

# The Analysis of Swear Words Used by the Children in Poh Bergong Village

By:

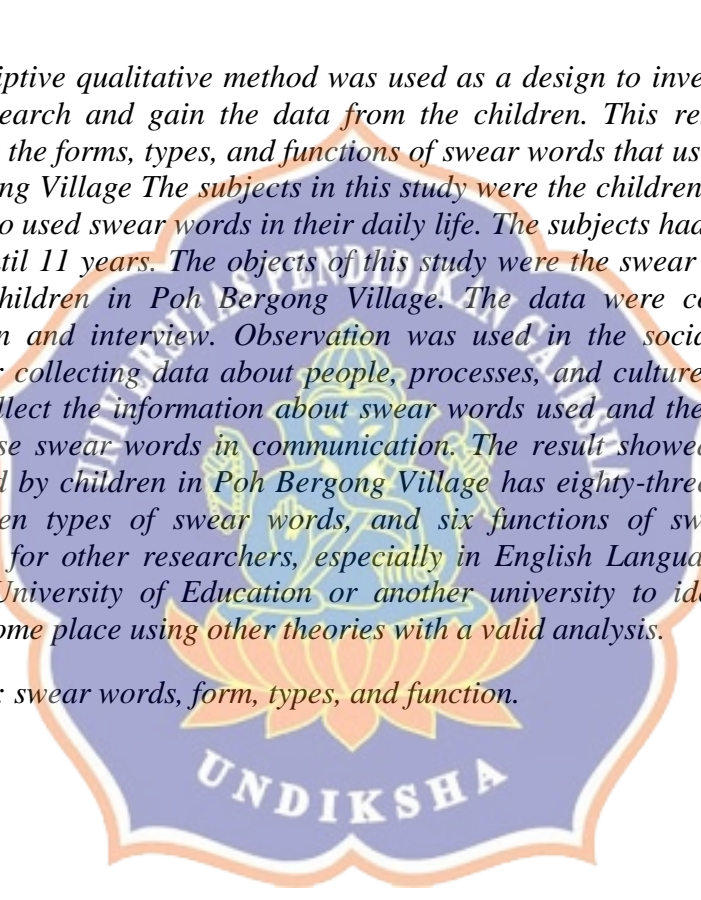
**Komang Nova Saniada**

## ENGLISH LANGUAGE EDUCATION

### Abstract

*Descriptive qualitative method was used as a design to investigate the study in this research and gain the data from the children. This research aimed at finding out the forms, types, and functions of swear words that used by children in Poh Bergong Village. The subjects in this study were the children in Poh Bergong Village who used swear words in their daily life. The subjects had an age range of about 6 until 11 years. The objects of this study were the swear words that were used by children in Poh Bergong Village. The data were collected through observation and interview. Observation was used in the social sciences as a method for collecting data about people, processes, and cultures. Interview was used to collect the information about swear words used and the reason why the children use swear words in communication. The result showed that the swear words used by children in Poh Bergong Village has eighty-three forms of swear words, eleven types of swear words, and six functions of swear words. The suggestion for other researchers, especially in English Language Education in Ganesha University of Education or another university to identify the swear words in some place using other theories with a valid analysis.*

*Key words: swear words, form, types, and function.*



# The Analysis of Swear Words Used by the Children in Poh Bergong Village

Oleh:

**Komang Nova Saniada**

**PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS**

**Abstrak**

*Metode deskriptif kualitatif digunakan sebagai desain untuk menyelidiki studi dalam penelitian ini dan mendapatkan data dari anak-anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk, jenis, dan fungsi kata umpatan yang digunakan oleh anak-anak di Desa Poh Bergong. Subjek dalam penelitian ini adalah anak-anak di Desa Poh Bergong yang menggunakan kata umpatan dalam kehidupan sehari-hari. Subjek memiliki rentang usia antara 6 sampai 11 tahun. Objek penelitian ini adalah sumpah serapah yang digunakan oleh anak-anak di Desa Poh Bergong. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan wawancara. Pengamatan digunakan dalam ilmu sosial sebagai metode untuk mengumpulkan data tentang orang, proses, dan budaya. Wawancara digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang kata umpatan yang digunakan dan alasan anak menggunakan kata umpatan dalam komunikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa umpatan yang digunakan oleh anak-anak di Desa Poh Bergong memiliki delapan puluh tiga bentuk umpatan, sebelas jenis umpatan, dan enam fungsi umpatan. Saran bagi peneliti lain khususnya pada Pendidikan Bahasa Inggris di Universitas Pendidikan Ganesha atau universitas lain untuk mengidentifikasi kata umpatan di suatu tempat dengan menggunakan teori lain dengan analisis yang valid.*

*Kata kunci: kata umpatan, bentuk, jenis, dan fungsi.*